

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., A. K. Irwanto, N. Siregar, E. Agustina, A. H. Tambunan, M. Yamin, dan E. Hartulistiyoso, 1991. Bogor; Energi dan Listrik Pertanian. JICA IPB, Bogor
- Andry, H. U, 2000. Aneka Tungku Sederhana, Penebar Swadaya, Yogyakarta.
- Borman, G.I, dan Ragland. K.W. (1998). Combustion Engineering. McGraw-Hill. Bock.co
- Dewi, R.G. dan U. Siagian, 1992. The Potential Of Biomass Redidues As Energy Sources In Indonesia. Energy Publ. Series No. 2. CRE-ITB, Bandung.
- Eriko, 2008. Rancang Bangun Kompor Berbahan Bakar Limbah Batok Kelapa Bertekanan. Skripsi. Politeknik Negeri Sriwijaya Press, Palembang.
- Hambali, E., S. Mujdalipah, A.H. Tambunan, A.W. Pattiwiri dan R. Handroko, 2007. Teknologi Bioenergi. Agromedia, Jakarta.
- Hartoyo, 1983. Pembuatan Arang dari Briket Arang Secara Sederhana dari Serbuk Gergaji dan Limbah Industri Perkayuan. Puslitbang Hasil Hutan, Bogor.
- Hendra dan Darmawan, 2000. Pengaruh Bahan Baku, Jenis Perekat dan Tekanan Kempa Terhadap Kualitas Briket Arang. Puslitbang Hasil Hutan, Bogor.
- Hendra, D. 1999. Bahan Baku Pembuatan Arang dan Briket Arang. Litbang Hutan.Gunung Batu. Bogor.
- Hermawan. Y. (2006). Pemanfaatan Limbah Sekam Padi Sebagai Bahan Bakar Dalam Bentuk Briket. Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Jember. Jember
- Kadir, 1995. Energi : Sumber Daya Inovasi, Tenaga Listrik, Potensi Ekonomi. Cetakan Pertama Adisi Kedua/Revisi. UI-Press, Jakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kemiri>, 18 Maret 2012.

<http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/3208142151.pdf>, 13 Mei 2012.

Kuncoro, H. Dan L. Damanik, 2005. Kompor Briket Batubara. Penebar Swadaya, Jakarta.

Kurniawan, O. dan Marsono, 2008. Superkarbon Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanah dan Gas. Penebar Swadaya, Jakarta.

Pari, G., dan Hartoyo, 1983. Beberapa Sifat Fisis Dan Kimia Briket Arang Dari Limbah Arang Aktif. Puslitbang Hasil Hutan, Bogor.

Reksohadiprojo, 1988. Ekonomi Energi. Edisi Pertama. UGM-Press, Yogyakarta.

Ringkuangan. T. Jhoni dan H. Pajow. (1993). Pengembangan Pembuatan Bahan Briket Dari Arang Tempurung. Balai Penelitian dan Pengembangan Industri. Manado

Ruhendi, S., D.N. Koroh, F.A. Syahmani, H. Yanti, Nurhaida, dan T. Sucipto, 2007. Analisi Perekat Kayu. Fakultas Kehutanan, IPB-Press, Bogor.

Schuchart, F., Wulfert, K. Darmoko, Darmosarkoro, dan W. Sutara, 1996. Pedoman Teknis Pembuatan Briket Bioarang. Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Dephut Sumatera Utara, Medan.

Seran, J.B. (1990). Bioarang Untuk Memasak. Cet. Pertama. Liberty. Yogyakarta

Sudrajat, R., 1983. Pengaruh Bahan Baku, Jenis Perekat, dan Tekanan Kempa Terhadap Kualitas Arang Briket. Laporan LPHH No. 165, Bogor.

Sihombing, J.L. (2006). Studi Pembuatan Briket Arang Dari Cangkang Kemiri dengan Variasi Ukuran Partikel dan Konsentrasi Perikat. *J. sains kimia*. Vol 10 No 2, Hal 62-65

Supriyono, 2003. Mengukur Faktor-Faktor dalam Proses Pengeringan. Bagian Pengembangan Kurikulum Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Nasional, Jakarta.

Syamsiro, M. dan Saptoadi, H. (2007). Pembakaran Briket Biomassa Cangkang Kakao: Pengaruh Temperatur Udara Pereheat. *J. Sains Kimia*. Vol.10. No.2, Hal. 62-65.

Tim Cahaya, 2008. Energi Alternatif Sekam. Nobel Edumedia, Jakarta.

Walker, 2008. bahan bakar dan lingkungan. Ahli bahasa Dewinta V. Maharani Tiga Serangkai, Solo

Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2008. Energi Mahal, Memanfaatkan Briket Arang Sekam. [http://www. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian.pdf](http://www.WartaPenelitiandanPengembanganPertanian.pdf). Didownload 21 Februari 2012.

Wibowo, 2009. Biomassa dan Masalahnya. <http://budhisholeh.wordpress.com>. Didownload 18 Maret 2012.

Widardo dan Suryanta, 1995. Membuat Bioarang Dari Kotoran Lembu. Cetakan Ke-6 tahun 2008. Kanisius, Bogor.